

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di zaman yang sudah serba modern ini, perkembangan media sosial adalah salah satu hal yang tidak dapat terelakkan lagi. Hal ini merupakan dampak dari globalisasi yang mengakibatkan semakin berkembangnya teknologi, informasi, dan komunikasi. Indonesia dinobatkan sebagai peringkat ke-3 pengguna internet terbanyak di Asia dengan angka sebesar 212,4 juta pengguna.¹ Asosiasi Penyelenggaraan Jasa Internet Indonesia (APJII) telah melakukan survei tentang penetrasi pengguna internet di Indonesia. Hasil survei tersebut menunjukkan bahwa pengguna internet di Indonesia pada tahun 2021-2022 berjumlah 77,2 persen, meningkat dari 73,7 persen dari tahun 2020. Jika diproyeksikan dengan angka dari Badan Pusat Statistik (BPS) maka pengguna internet di Indonesia diperkirakan sebanyak 210 juta pengguna dari 272,6 juta penduduk Indonesia. Dapat diketahui bahwa jumlah tersebut mengalami peningkatan dari 196,7 juta pengguna pada tahun 2020 dengan penetrasi 73,7 persen atau naik sekitar 3,5 persen pengguna pada tahun 2018.² Sedangkan berdasarkan data penggunaan media sosial di Indonesia, pengguna media sosial telah mencapai angka sebanyak 191 juta orang di tahun 2022. Serta jumlah pengguna Instagram di Indonesia mencapai angka 84,8 persen.³

Instagram merupakan jenis media sosial berbasis gambar yang memberikan layanan berbagi foto dan video. Instagram adalah sebuah aplikasi berbagi foto dan video yang memungkinkan penggunaanya untuk mengambil foto, mengambil video, menerapkan filter

¹ Kusnandar. "Indonesia Masuk Daftar 10 Negara Pengguna Internet Terbesar di Asia". Databooks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/12/22/indonesia-masuk-daftar-10-negara-pengguna-internet-terbesar-di-asia>, (diakses 13 Februari 2023).

² Irso. "Ditjen PPI: Survei Penetrasi Pengguna Internet di Indonesia Bagian Penting dari Transformasi Digital". Kominfo. https://www.kominfo.go.id/content/detail/30653/dirjen-ppi-survei-penetrasi-pengguna-internet-di-indonesia-bagian-penting-dari-transformasi-digital/0/berita_satker, (diakses 3 Februari 2022)

³ Mahdi. "Pengguna Media Sosial di Indonesia Capai 191 Juta pada 2022". DataIndonesia.id, <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-media-sosial-di-indonesia-capai-191-juta-pada-2022>, (diakses 13 Januari 2023).

digital, dan aktivitas berjejaring lainnya.⁴ Sejak kemunculannya pada tahun 2010, instagram mengklaim telah memiliki 25.000 pengguna dan terus berkembang hingga saat ini instagram memiliki lebih dari 1 miliar pengguna aktif.⁵ Instagram banyak digemari oleh masyarakat dari berbagai kalangan, mulai dari remaja hingga dewasa, serta dari kalangan pelajar hingga para pejabat. Instagram dikembangkan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger yang tergabung dalam satu perusahaan yang bernama Burbn. Inc.⁶ Instagram memiliki beberapa fitur lainnya selain instagram posting yang tersedia untuk para penggunanya seperti instagram story, filter, IGTV, instagram reels, siaran langsung, dan instagram guide yang membuat instagram semakin melekat dengan para penggunanya karena fiturnya yang sangat menarik dan dapat membantu penggunanya dalam berkreasi. Nama instagram berasal dari kata “insta” yang berasal dari kata “instan” dan kata “gram” yang berasal dari kata “telegram” yang berarti instagram dapat menampilkan foto-foto secara instan serta dapat mengirimkan informasi dalam bentuk foto atau video kepada orang lain dengan cepat.⁷

Play It Safe Baby atau yang dalam bahasa Indonesia “main aman ya sayang” merupakan salah satu akun gosip di media sosial instagram. Unggahan pada akun instagram tersebut berisikan seputar kehidupan para figur publik. Tak sedikit pula beberapa unggahannya menarik perhatian banyak warganet karena dinilai kontroversial dan memancing amarah warganet. Akibat unggahannya tersebut, akun *Play It Safe Baby* sering mendapatkan peringatan dari instagram atau diblokir oleh instagram karena unggahannya yang menyimpang dan dilaporkan oleh warganet. Akun instagram @playitsafebabyreborn yang

⁴ Anugerah Ayu S. “Instagram Adalah Platform Berbagi Foto dan Video, Ini Deretan Fitur Canggihnya.” *Liputan 6*. <https://www.liputan6.com/tekno/read/3906736/instagram-adalah-platform-berbagi-foto-dan-video-ini-deretan-fitur-canggihnya>. (diakses 20 Juni 2022).

⁵ I Putu Hendika Permana, “Analisis Rasio Pada Instagram Untuk Penelitian Kualitatif Menggunakan Metode Eksploratif”, *Jurnal Sistem Informasi dan Komputer Terapan Indonesia (JSIKTI)* 3.3, Vol. 3 No. 3, <https://www.infoteks.org/journals/index.php/jsikti/article/view/109>, (Denpasar: 2021)

⁶ Arti Amartya P, “Analisis Video Likes to Video Views Ratio Instagram Pada 5 Merk Skincare Lokal Terbaik Tahun 2021”, *OSF Preprints*, <https://osf.io/mc78b>, (2021)

⁷ Bimo Mahendra. "Eksistensi sosial remaja dalam Instagram (sebuah perspektif komunikasi)." *Jurnal Visi Komunikasi*, Vol 16 No 1, <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2510078&val=23922&title=EKSISTENSI%20SOSIAL%20REMAJ%20DALAM%20INSTAGRAM%20SEBUAH%20PERSPEKTIF%20KOMUNIKASI>, (2017) 151-160.

memiliki 331 ribu pengikut itu merupakan salah satu akun cadangan yang dimiliki oleh *Play It Safe Baby* karena akun utama yang bernama @pisbofficial telah dibekukan oleh pihak instagram.

Unggahan pada akun @playitsafebabyreborn kerap kali mengandung kontroversi yang sering kali memancing amarah warganet karena berisikan kata makian atau provokasi kepada seorang figur publik. Data yang diambil berupa bentuk ujaran pada kolom komentar unggahan pada akun @playitsafebabyreborn yang berpotensi mengandung ujaran kebencian. Emoji dalam ujaran tidak termasuk ke dalam penelitian karena penelitian ini tidak mengkaji mengenai simbol atau tanda.

Pada penelitian ini digunakan analisis semantik untuk menganalisis bentuk pengungkapan dan makna pengucapan ujaran berdasarkan susunan kata-kata yang digunakan pada ujaran kebencian yang terdapat pada unggahan akun instagram @playitsafebabyreborn. Bentuk bahasa yang berpotensi ujaran kebencian terdapat pada kata, frasa, klausa, atau kalimat pada ujaran yang diperoleh.

Analisis dilakukan dengan menggunakan foto tangkapan layar yang berasal dari komentar pada unggahan akun instagram @playitsafebabyreborn yang mengandung ujaran kebencian. Unggahan pada akun instagram @playitsafebabyreborn seringkali menimbulkan keributan dan kontroversi di kalangan warganet. Hal ini mengakibatkan muncul banyaknya perdebatan di media sosial khususnya di akun instagram @playitsafebabyreborn yang berpotensi dapat dipidanakan jika dikaitkan dengan undang-undang. Unggahan yang berisikan ujaran kebencian diteliti menggunakan analisis linguistik forensik dengan melibatkan teori linguistik yaitu semantik.

Berdasarkan penjabaran yang telah disebutkan di atas, maka penelitian ini dinilai menjadi sangat penting karena berhubungan dengan linguistik forensik, ujaran kebencian, dan media sosial serta terkait pandangan masyarakat terkait kehidupan figur publik pada unggahan akun instagram @playitsafebabyreborn karena belum ada yang betul-betul meneliti tentang ujaran kebencian dalam unggahan pada akun instagram @playitsafebabyreborn. Unggahan yang mengandung ujaran kebencian akan dianalisis berdasarkan kategori bentuk ujaran kebencian

(penghinaan ringan, fitnah, penistaan, pencemaran nama baik) serta makna kontekstual dan leksikal pada ujaran kebencian tersebut.

1.2 Fokus dan Subfokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka penelitian ini difokuskan pada analisis linguistik forensik menggunakan indikator ujaran kebencian yang diperoleh dari unggahan akun instagram @playitsafebabyreborn. Dari fokus penelitian tersebut dibagi menjadi dua subfokus penelitian yaitu:

1. Bagaimana bentuk pengungkapan ujaran kebencian pada unggahan di akun instagram @playitsafebabyreborn.
2. Apa makna pengucapan ujaran kebencian pada unggahan di akun instagram @playitsafebabyreborn.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, fokus, dan subfokus yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana bentuk dan makna pengungkapan ujaran kebencian pada unggahan di akun instagram @playitsafebabyreborn?”.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui bentuk pengungkapan ujaran kebencian pada unggahan di akun instagram @playitsafebabyreborn.
2. Untuk mengetahui makna pengucapan ujaran kebencian pada unggahan di akun instagram @playitsafebabyreborn.

1.5 Manfaat Penelitian

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan bahan rujukan tentang ilmu mengenai linguistik forensik, khususnya pada pembahasan mengenai ujaran kebencian yang tersebar di media sosial.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan kepada masyarakat terkait ujaran kebencian di media sosial.

